

Progres LRT Jakarta Fase 1B Capai 91,86 Persen, Waskita Karya Percepat Pembangunan

Jakarta, 24 April 2026. Memperingati Hari Transportasi Nasional yang jatuh setiap tanggal 24 April, **PT Waskita Karya (Persero) Tbk** menyatakan komitmennya untuk terus mendorong terciptanya moda angkutan umum yang aman, nyaman, dan berkelanjutan. Salah satunya dengan mengerjakan *Light Rail Transit* (LRT) Jakarta Fase 1B Velodrome-Manggarai.

Kini perseroan tengah mempercepat penyelesaian proyek milik PT Jakarta Propertindo (Jakpro) tersebut. Realisasi pembangunan LRT Jakarta itu telah mencapai 91,86 persen.

Perlintasan jalur layang LRT di atas Jalan Tol Ir Wiyoto Wiyono sudah tersambung 100 persen. Saat ini tengah dipasang *Steel Box Girder* (SBG) pada simpang Matraman.

Corporate Secretary Waskita Karya Ermy Puspa Yunita mengatakan, pemasangan bentang *girder* merupakan tahapan penting dalam pengerjaan LRT Jakarta Fase 1B. Bagian tersebut menjadi salah satu titik kritikal pada lintasan proyek.

"Waskita Karya bersyukur seluruh proses pembangunan berjalan lancar sesuai rencana. Keberhasilan ini menunjukkan sinergi yang kuat antara Perseroan dengan PT Jakarta Propertindo, pemerintah daerah, serta para *stakeholders*," ujarnya dalam keterangan resmi, Jumat (24/4/2026).

Salah satu inovasi yang dilakukan Waskita yaitu penggunaan *long span* (bentang Panjang), termasuk metode pelaksanaan dalam implementasi *Building Information Modelling* (BIM) sampai level 7D. Implementasi *berupa incremental lifting Steelbox Girder, lifting sliding PC-Girder, dan Traveler Launcher cast-in situ Balance Cantilever* tersebut bertujuan memudahkan pengerjaan proyek yang berada di area jalan raya dengan lalu lintas hingga jalur tol aktif serta padat di Jakarta.

"Berkat inovasi itu, pemasangan lintasan jalur layang LRT di atas jalan tol lebih mudah dan tidak mengganggu lalu lintas dan mobilitas para pengendara. Hal ini membuktikan Perseroan berhasil mengedepankan aspek keamanan dan keselamatan pekerjaan," jelas Ermy.

Ia menjelaskan, jalur layang LRT Jakarta dari Kelapa Gading sampai Jalan Pramuka pun telah tersambung. Jalur itu menghubungkan Jakarta Utara, Timur, dan Pusat melalui jaringan rel layang terintegrasi.

Berikutnya, sejumlah struktur utama di koridor Jalan Pemuda, Jalan Pramuka, Jalan Tambak, dan Jalan Sultan Agung juga sudah tersambung. Waskita Karya optimis, penyelesaian LRT Jakarta Fase 1B selesai tepat waktu.

"Proyek ini sudah sangat dinantikan masyarakat Jakarta dan sekitarnya karena dinilai mampu mengurangi kemacetan, sekaligus menurunkan jejak karbon perkotaan untuk mendukung kualitas udara yang lebih baik," tutur Ermy. LRT senilai Rp4,1 triliun itu diharapkan dapat segera dimanfaatkan oleh para pengguna moda transportasi umum.

Berkat proyek ini, pada tahun lalu Waskita Karya sukses menjadi salah satu finalis dalam Bentley's Going Digital Awards Year in Infrastructure (YII) 2025 yang digelar di Amsterdam, Belanda. Inovasi digital Perseroan dalam membangun LRT Jakarta Fase 1B dinilai mampu meningkatkan efisiensi, keselamatan, sekaligus keberlanjutan dalam proses konstruksi.

Dalam ajang tahunan yang diikuti 250 nominasi dari 47 negara tersebut, Waskita menampilkan teknologi untuk mempermudah pengerjaan proyek di tengah padatnya perkotaan. Ermy menuturkan, tidak mudah membangun sarana transportasi massal di kawasan perkotaan, sehingga diperlukan solusi inovatif guna menangani kompleksitas di lapangan.

Demi mempercepat pembangunan, lanjutnya, Waskita menerapkan solusi digital berbasis BIM dan teknologi Bentley Systems. Perseroan pun memanfaatkan *drone* fotogrametri serta simulasi 4D untuk memantau dan mengelola proyek secara *real time*.

"Waskita menggunakan platform digital terintegrasi yang menggabungkan data spasial, model BIM, dan jadwal pekerjaan dalam satu sistem. Cara ini bertujuan memudahkan seluruh tim, baik teknis maupun nonteknis, untuk mengakses informasi proyek secara langsung serta cepat mengambil keputusan," kata dia.

Berkat metode tersebut, Perseroan berhasil mengidentifikasi dan menyelesaikan lebih dari 1.200 potensi kendala sebelum proses konstruksi berlangsung. Tidak hanya meningkatkan keselamatan kerja, implementasi simulasi 4D juga mendorong Perseroan menuju metode konstruksi yang lebih efisien dan presisi.

"Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan mendukung hadirnya sistem transportasi publik yang andal, aman, nyaman, serta berkelanjutan. Kami yakin, proyek ini turut mendorong penciptaan lingkungan sehat dan mendukung *Net Zero Emission* (NZE)," jelas Ermy.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realty melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Corporate Secretary
Ermy Puspa Yunita

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: @waskita_karya

Instagram: @waskita_karya

Facebook: PT Waskita Karya

Youtube: PT Waskita Karya

LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk